

KELUARGA ASAL KALIMANTAN ISOMAN DI SHELTER TANGGUH

## Kebutuhan Makan dan Minum Ditanggung Warga

**BAMBANGLIPURA (KR)** - Shelter Tangguh Kalurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul punya kontribusi sangat besar terhadap upaya meredam penyebaran Covid-19. Perannya tidak sekadar menampung warga terpapar Covid-19 dari wilayah setempat, namun juga dari luar daerah, seperti keluarga Achmad Johan Wahyudi asal Balikpapan Kalimantan.

Lelaki 45 tahun tersebut bersama istri dan anak balitanya berumur 1 tahun 8 bulan harus menjalani isolasi mandiri (Isoman) di Shelter Tangguh Sumbermulyo Bambanglipuro. Achmad tidak punya pilihan lagi, ketika anak balitanya terpapar Covid 19, di saat bersamaan dia juga kehabisan bekal. Sehingga harus menjalani karantina di Shelter Tangguh Sumbermulyo.

"Memang Shelter Tangguh Sumbermulyo sekarang ini menampung satu ke-

uarga dari Balikpapan Kalimantan. Mereka terpaksa harus menjalani isolasi karena anak balitanya berusia 1 tahun 8 bulan positif Covid-19. Sehingga belum bisa pulang ke Balikpapan. Mereka kemudian isolasi mandiri di hotel dekat bandara 9 hari," ujar penanggung jawab Shelter Tangguh Sumbermulyo, Supriyanto, Senin (21/2).

Dijelaskan, pada awalnya keluarga Achmad di Yogyakarta sedang menghadiri sebuah acara. Karena rang-

kaian acara selesai, Achmad dan keluarganya bermaksud pulang ke Balikpapan dengan pesawat melalui Yogyakarta Internasional Airport Kulonprogo. Ketika swab, hasilnya anak balitanya dinyatakan positif Covid -19. Sedangkan Achmad dan istrinya negatif.

Keluarga tersebut melakukan isolasi mandiri di hotel dekat bandara. Setelah dinyatakan cukup, Achmad dan keluarga bermaksud kembali ke Balikpapan melalui Bandara Internasional



KR-Sukro Riyadi

**Shelter Tangguh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul menampung warga terpapar Covid-19.**

Yogyakarta. Ternyata setelah di swab anaknya yang masih balita masih positif, sehingga mesti menjalani isolasi lagi. Karena kehabis-

an bekal, sehingga tidak bisa melanjutkan isolasi mandiri di hotel. "Karena bekalnya habis, akhirnya keluarga Achmad ditampung di Shel-

ter Tangguh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul," ujarnya.

Lurah Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro

Bantul, Dra Ani Widayani, menjelaskan Shelter Tangguh Sumbermulyo bisa dimanfaatkan oleh siapa saja warga Indonesia.

"Kita saat ini menampung keluarga dari Kalimantan karena sudah kehabisan bekal, sehingga tidak bisa melakukan isolasi mandiri lagi di hotel. Kemudian kami tampung di shelter atas persetujuan tokoh masyarakat, Puskesmas Bambanglipuro yang selama ini mengawasi warga yang terkena Covid dan menjalani isolasi mandiri di Shelter Tangguh Sumbermulyo," ujarnya.

Ani menjelaskan, selama berada di shelter, seluruh kebutuhan makan dan minum ditanggung masyarakat Sumbermulyo dan sekitarnya. (Roy)-f

## Gandung Fasilitas Pertemuan Alumni PGSLP



KR-Sukro Riyadi

**Alumni memberikan foto kenang-kenangan untuk Gandung Pardiman diterima Furqon Kadarisman.**

**BANTUL (KR)** - Temu kangen alumni Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP) 'yds' tahun 1976/1977 IKIP Negeri Yogyakarta digelar di Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, Selasa (22/2). Acara tersebut dihadiri alumni dari DIY, Jawa Tengah, Kalimantan hingga Jawa Timur.

Momentum tersebut juga diserahkan lukisan karya sesama alumni, Eko Yulianto Nugroho untuk Drs HM Gandung Pardiman yang diwakili pengurus DPD Golkar DIY, Furqon Kadarisman.

Ketua Alumni PGSLP 'yds' tahun 1976/1977 IKIP Negeri Yogyakarta, Ismanto SPd, mengatakan temu kangen tersebut diikuti alumni jurusan Matematika, IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. "Khusus Pak Gandung itu dulu PGSLP Bahasa Inggris," ujarnya.

Dijelaskan, temu kangen ini perlu dilestarikan untuk kepentingan generasi berikutnya. Kegiatan tersebut orientasinya untuk membangun silaturahmi antar alumni yang sudah sekian tahun belum berjumpa. Harapannya dengan kegiatan yang semua difasilitasi anggota DPR RI dari Partai Golkar Drs Gandung Pardiman semakin menumbuhkan semangat alumni. Dalam acara tersebut juga diserahkan foto kenang-kenangan untuk ketua alumni dan juga Gandung Pardiman.

Ismanto mengapresiasi semua alumni yang sudah menyempatkan diri hadir ada yang dari Kalimantan, Ponorogo dan berbagai wilayah di Indonesia. "Betapa bahagianya kita karena masih punya keinginan untuk silaturahmi. Kalau kita ketemu seperti ini ya adanya cuma cerita dan cerita," ujarnya. (Roy)-f

## DEMAM PILPRES 2024 MULAI TERASA Perajin Mulai Cetak Batik Airlangga Hartarto

**BANTUL (KR)** - Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir memaksa seseorang untuk terus berinovasi dalam mengembangkan usahanya. Seperti dilakukan oleh perajin Batik Tulis Sidomukti Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul. Di tempat tersebut kini sudah mulai dibikin batik lukis karakter wajah figur yang digadagadag bakal maju sebagai Capres dalam pemilu 2024 yakni Airlangga Hartarto.

"Pertimbangan saya membuat batik lukis wajah Pak Airlangga Hartarto karena saya melihat totalitas dan kesungguhan beliau. Memang sejauh ini belum ada yang pesan. Kami murni hanya melihat pasar, siapa tahu nanti ada respons dari beliau (Airlangga Hartarto-red) dan pendukung beliaunya," ujar pemilik Sanggar Batik Tulis Sidomukti Giriloyo, Akhyar Muzaki, Senin (21/2).

Lelaki bersahaja tersebut mengungkapkan, jika terobosan yang dilakukan merupakan sebuah inovasi untuk menangkap euforia demam menjelang Pilpres 2024. Bagi Akhyar, memproduksi batik lukis wajah Airlangga Hartarto bukanlah yang pertama. Sebelumnya juga pernah membuat

batik lukis wajah almarhum Abdul Rahman Wahid alias Gus Dur.

Pertimbangan lainnya ialah batik lukis wajah minim produksinya, tetap banyak peminatnya. Artinya keyakinan Akhyar jika Airlangga Hartarto bakal maju sebagai Capres Pemilu 2024 karena berasal dari Golkar yang merupakan partai politik besar di Indonesia. Dengan kata lain tidak menutup kemungkinan jika ada orang lain memesan batik lukis wajah akan dilayani. "Kami dalam proses pembuatan sistemnya preorder. Sehingga setelah ada konsumen pesan baru kami buat," ujarnya.

Lelaki 34 tahun tersebut tidak menampik, jika untuk kalangan menengah atas pesanan batik lukis wajah sangat tinggi peminatnya. Dijelaskan dalam membuat inovasi menciptakan batik lukis wajah membutuhkan 3 tahun untuk bereksperimen sebelum ditemukan formulasi terbaik seperti sekarang ini. Bagi Akhyar Muzaki, batik tulis tidak bisa dipisahkan dalam hidupnya. Bagaimana tidak, sejak tahun 2005 alumni SMAN 1 Imogiri Bantul tersebut sudah menggeluti usaha batik tulis. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

**Proses produksi batik lukis wajah Airlangga Hartarto di pusat batik tulis Giriloyo Imogiri.**

SEKITAR 55 KOPERASI TIDAK SEHAT

## Pandemi Covid-19 Jangan Alasan Tidak RAT

**BANTUL (KR)** - Di Kabupaten Bantul terdapat 355 koperasi tersebar di 17 wilayah kapanewon se-Kabupaten Bantul. Dari jumlah tersebut sekitar 300 koperasi dinyatakan sehat dan yang 55 koperasi kondisinya kurang sehat dan tidak sehat. Adapun jenis koperasi yang ada di Bantul yakni koperasi simpan pinjam ada 122, koperasi produsen ada 41, koperasi konsum ada 148, koperasi jasa ada 40 dan koperasi pemasaran ada 4.

Menurut Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Bantul, Drs Agus Sulistiyana MA didampingi Kabid Koperasi Besar Setyowati SE MPA, bagi koperasi wajib menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai pertanggungjawaban kepada anggota.

"Tidak ada alasan koperasi tidak menyelenggarakan RAT dan sudah ada

petunjuk dari kementerian, bahwa adanya pandemi Covid-19 jangan dijadikan alasan koperasi tidak menyelenggarakan RAT. Karena RAT menjadi kewajiban koperasi dalam setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota," tegas Agus.

Selain itu ada petunjuk dari kementerian, penyelenggaraan RAT tidak harus dengan tatap muka, bisa dibatasi pesertanya sesuai dengan ruangan, bisa online atau lewat zoom, juga dikombinasikan sebagian tatap muka terbatas lainnya lewat zoom. Dari 355 koperasi hingga Senin (21/2) yang sudah RAT ada 90 koperasi, tapi undangan yang masuk Dinas sudah lebih dari 90 koperasi. Diharapkan Maret 2022 yang lainnya segera menggelar RAT.

Sementara koperasi yang kon-

disinya tidak sehat di Bantul pada umumnya pengurusnya sudah usia tua tidak ada generasi yang mau menggantikan dan anggota kurang dari 20 orang. Koperasi yang kondisinya seperti itu sudah tidak mungkin untuk berkembang dan dicatat sebagai koperasi yang akan dibubarkan secara kedinasan. Pengurusnya juga siap untuk dibubarkan.

"Tapi ketika masih mempunyai tanggungan di luar harus diselesaikan dulu baru dibubarkan. Ada juga koperasi yang selama 3 tahun berturut-turut tidak melaksanakan RAT sehingga juga bisa dibubarkan secara kedinasan," tambah Agus.

Tapi jika masih ada keinginan menghidupkan koperasinya, Dinas siap melakukan pendampingan, kebetulan juga ada 3 PKL dari Kementerian yang siap mendampingi. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.